

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mencari jawaban terhadap suatu masalah dengan cara mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2017:62). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Yusuf (2017:58), penelitian kuantitatif sejatinya memandang tingkah laku manusia yang dapat diramal serta realitas sosial yang objektif dan dapat diukur. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan dan tepat akan berujung pada hasil penelitian yang tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

Di dalam penelitian ini, proses pengujian hipotesis menjadi kajian utama untuk menemukan pengaruh diantara kedua variabel. Variabel yang ditentukan adalah autentisitas daya tarik wisata dan motivasi wisatawan.

## **B. Obyek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah Tjong A Fie Mansion di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Tjong A Fie Mansion merupakan satu – satu nya bangunan museum etnis Tionghoa (Cina) yang ada di Kota Medan. Bangunan yang dahulunya merupakan rumah bagi Tjong A Fie beserta keluarga dan seluruh keturunannya, dialih fungsikan menjadi museum untuk mengabadikan dan mengenang jasa salah satu tokoh besar dalam membangun Kota Medan. Bangunan ini juga dinilai unik, dikarenakan gaya arsitekturnya yang tidak biasa, dengan memadukan elemen arsitektur Tiongkok, Melayu, dan Eropa kedalam berbagai elemen di bangunan ini (Panjaitan, 2015).

Tjong A Fie Mansion merupakan salah satu daya tarik wisata budaya yang paling banyak di kunjungi di Kota Medan dan kawasan Kesawan pada umumnya selain Masjid Gang Bengkok dan Tip Top Restaurant yang ada di kawasan ini. (Panjaitan, 2015).

## **C. Populasi dan Sampel**

Berikut ini merupakan populasi, sampel dan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan satuan yang ingin diteliti dan perlu mendapat perhatian yang seksama untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya

dan tepat guna untuk objek penelitian. Populasi harus dibatasi, mengingat luasnya yang tidak terbatas. Untuk membatasi populasi, terdapat 3 kriteria yang harus dipenuhi yaitu isi, cakupan, dan waktu (Priyono, 2016:104; Yusuf, 2017:146).

Adapun responden yang ditetapkan pada penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Tjong A Fie Mansion dalam kurun waktu 2 tahun sejak tahun 2020. Penetapan wisatawan nusantara sebagai populasi disebabkan oleh berbedanya persepsi dan pandangan mengenai autentisitas daya tarik wisata oleh wisatawan mancanegara dengan wisatawan domestik (Nguyen & Cheung, 2016:3)

## 2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Di dalam penelitian ini, sampel yang ditentukan adalah wisatawan budaya yang pernah berkunjung ke Tjong A Fie Mansion dalam kurun waktu maksimal 2 tahun sejak penelitian ini dilakukan (tahun 2020).

Penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan formula Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui. Berikut merupakan penjabaran formula Lemeshow:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z 95% = 1,96

p = maksimum estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau error sampling = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut, didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini merupakan penjelasan dari metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

##### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### a. Penyebaran kuesioner

Penyebaran kuesioner/angket menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.. Adapun penyebaran kuesioner ditujukan untuk mengumpulkan data primer seperti data demografi responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan dan juga untuk memperoleh data persepsi wisatawan nusantara terhadap autentisitas daya tarik wisata di Tjong A Fie Mansion berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Dikarenakan oleh kondisi pandemi COVID – 19 yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, maka penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui saluran media sosial berupa Instagram. Penyebaran kuesioner secara daring akan ditujukan kepada orang – orang yang pernah mengunjungi Tjong A Fie Mansion dalam kurun waktu 2 tahun terakhir.

b. Studi pustaka

Di dalam penelitian ini, berbagai macam informasi dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, makalah, dan publikasi lainnya akan diperoleh untuk dijadikan pengayaan dasar teori dan acuan dalam pengolahan data. Selain itu, pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian juga dilakukan.

c. Wawancara

Untuk memenuhi kebutuhan data sekunder bagi penelitian ini, dilakukan juga pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi – informasi dari sudut pandang yang berbeda mengenai objek penelitian. Narasumber yang ditentukan pada penelitian ini adalah pengelola Yayasan Tjong A Fie Memorial Institute yang juga merupakan pengelola dari objek wisata Tjong A Fie Mansion.

2. Uji validitas dan realibilitas

a. Uji validitas

Sebelum menggunakan instrumen yang telah disusun untuk pengumpulan data, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian validitas instrumen penelitian. Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh instrumen penelitian yang digunakan benar – benar mengukur objek yang hendak diukur.

Yamin dan Kurniawan (2009) menjelaskan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila:

- 1) Nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk=n-2$  dan taraf signifikansi sebesar 5%
- 2) Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
- 3) Setiap pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics ver 2.3. 64 bit. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, maka  $r_{\text{tabel}}$  yang ditentukan adalah 0,279.

**TABEL 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kriteria</b>
1.	0.804	0.000	0,279	valid
2.	0.701	0.000	0,279	valid
3.	0.618	0.000	0,279	valid
4.	0.724	0.000	0,279	valid
5.	0.687	0.000	0,279	valid
6.	0.710	0.000	0,279	valid
7.	0.582	0.000	0,279	valid
8.	0.810	0.000	0,279	valid
9.	0.284	0.046	0,279	valid
10.	0.517	0.000	0,279	valid
11.	0.627	0.000	0,279	valid
12.	0.760	0.000	0,279	valid
13.	0.765	0.000	0,279	valid
14.	0.618	0.000	0,279	valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian. Maka dari itu, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasilnya tetap sama atau konsisten (Yusuf, 2017:242). Pada penelitian ini, metode uji reliabilitas yang dipakai adalah *Cronbach's alpha*, dimana variable akan diterima apabila nilai reliabilitas lebih besar dari 0,600 (Cronbach dalam Bonner & Wright, 2014).

**TABEL 3**  
**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	14

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

### E. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan penjabaran operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**TABEL 4**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Autentisitas	Object based authenticity	Object's material	Ordinal
		Object's uniqueness	Ordinal
		Object's age	Ordinal
		Object's history	Ordinal
	Existential authenticity	Bodily feelings	Ordinal
		Self making	Ordinal
		Family ties	Ordinal
		Sense of community belonging	Ordinal
Cultural tourist motivation	Experience sought	Deep experience sought	Ordinal
		Neutral experience sought	Ordinal
		Shallow experience sought	Ordinal
	Importance of cultural tourism in decision making	Importance high	Ordinal
		Importance neutral	Ordinal
		Importance low	Ordinal

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk melihat distribusi data dan menjawab pertanyaan penelitian pertama, dan regresi linear sederhana untuk menganalisa hubungan antara dua variabel yang menjadi pertanyaan penelitian kedua. Namun, terlebih dahulu untuk dapat menganalisa data yang dikumpulkan, terlebih dahulu data harus dikonversikan skalanya dengan menggunakan MSI (Method of Successive Interval).

### 1. MSI (Method of Successive Interval)

Untuk dapat menguji serta menganalisis data pada penelitian ini, digunakan MSI (Method of Successive Interval) yang akan mengubah skala data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berskala ordinal, maka dari itu, untuk dapat dilakukan analisis linear maka skala data yang dikumpulkan terlebih dahulu harus diubah ke skala interval dengan menggunakan metode suksesif interval.

### 2. Statistik deskriptif

Siyoto dan Sodik (2015:111-112) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk statistic deskriptif biasanya hanya akan dipaparkan dalam bentuk tabel (baik berupa frekuensi ataupun table silang/*cross tabulation*) maupun

diagram. Dari hasil tabulasi silang ini dapat juga diteruskan untuk dianalisis secara inferensial.

### 3. Regresi linear sederhana

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk menemukan pengaruh signifikan antara satu variabel independen (x) terhadap satu variabel dependen (y). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi IBM SPSS Statistics ver 2.3. 64 bit.

Adapun rumus yang digunakan pada regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$\hat{Y}$  : garis regresi / variabel *response*

X : variabel bebas/ *predictor*

a : konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b : konstanta regresi (*slope*)

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: Yuliara, 2016

Dimana  $n$  = jumlah data

#### 4. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data berupa uji Kolmogorov-Smirnov, karena besar sampel dalam penelitian  $>50$ . Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk  $p$  dan diasumsikan normal. Jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Dahlan, 2009).

#### 5. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk memenuhi syarat pada model regresi linear dimana, dalam model regresi tidak boleh adanya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan cara uji Glejser. Penentuan adanya heteroskedastisitas atau tidak dinilai dari nilai signifikansi yang lebih atau kurang dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak adanya heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka adanya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistics ver 2.3. 64 bit.

### G. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian:

**TABEL 5**  
**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Bulan					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
Penyusunan Usulan Penelitian						
Presentasi Usulan Penelitian						
Uji Validitas Reliabilitas						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Penyusunan Laporan						
Pengumpulan Laporan						
Presentasi Laporan						

Sumber: Olahan Peneliti, 2020